

Sosialisasi Dampak Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Kepada Pelajar di SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Penajam Paser Utara

Wahyu Ismail Kurnia^{1*}, Prethi Yunishia Maulana², Muhammad Isradi Zainal³, Wagimin¹, Dimaz Harits¹, Marulan Andivas¹, Ari Andriyas Puji⁴, Kuswandi Arifin⁵, Nana Sugiono¹, Rinto², Muhamad Hasyim Tuankotta¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Balikpapan

³Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan

⁴Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

⁵Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan

email: wahyu.ismail.kurnia@uniba-bpn.ac.id

Abstract

The purpose of the socialization activities held is to provide education, understand and reminder of insight to students about the impacts and dangers that can arise from drug abuse based on a review of legal, health, economic, social and community aspects. This activity was carried out at SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Penajam Paser Utara (PPU) Regency on July 31, 2023. The participants who participated in this activity amounted to 40 people, consisting of students, teachers of SMP Negeri 4 Sesulu and representatives from the Sesulu Police Station. The method applied to this activity is by lecture techniques, and question-and-answer (discussion). Through this activity, it is expected to provide a comprehensive increase in understand and insight into the impacts and dangers that can be caused by drug abuse to students from legal, health, economic, social and community aspects as well as the negative impacts caused to the future of Indonesia's young generation.

Keywords: Drug Abuse, Socialization, Students

Abstrak

Tujuan kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan adalah untuk memberikan edukasi, pemahaman dan peningkatan wawasan kepada pelajar tentang dampak bahaya yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan Narkotika berdasarkan tinjauan aspek hukum, kesehatan, ekonomi, sosial dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Kabupaten PPU Penajam Paser Utara (PPU) pada tanggal 31 Juli 2023. Peserta yang ikut pada kegiatan ini berjumlah 40 orang, terdiri dari pelajar (siswa/i), para guru SMP Negeri 4 Sesulu dan perwakilan dari Polsek Sesulu. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah dengan teknik ceramah, dan tanya-jawab (diskusi). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara komprehensif tentang dampak bahaya yang dapat ditimbulkan terhadap penyalahgunaan Narkotika kepada pelajar dari aspek hukum, kesehatan, ekonomi, sosial dan masyarakat serta dampak negatif yang ditimbulkan terhadap masa depan generasi muda Indonesia.

Kata Kunci: Pelajar, Penyalahgunaan Narkotika, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang, yang umumnya dikenal sebagai narkoba dalam konteks kesehatan, memiliki manfaat yang signifikan dalam pengobatan dan pemeliharaan kesehatan manusia.[1] Namun, penggunaan narkoba saat ini masih sering disalahgunakan.

Penyalahgunaan narkoba terjadi ketika narkoba yang seharusnya digunakan untuk tujuan medis diambil dalam jumlah yang berlebihan, dengan pola penggunaan yang teratur, dan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan serius terhadap kesehatan fisik,

serta dapat memengaruhi perilaku dan kehidupan sosial seseorang.[2]

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memiliki dampak langsung terhadap berbagai aspek, termasuk ekonomi, kesehatan, dan sosial.[3] Berdasarkan laporan tahunan yang dirilis oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) bahwa telah terjadi peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Pada tahun 2016, rata-rata terdapat 40-50 orang yang mengalami penyalahgunaan narkoba setiap hari, dan jumlah ini meningkat menjadi 57 orang per hari pada tahun 2017 yang juga berdampak penyebab kematian.

Permasalahan narkotika telah menjadi kekhawatiran global yang meresahkan seluruh negara di dunia. United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), sebuah organisasi dunia yang memiliki tanggung jawab dalam mengatasi isu narkotika, mencatat bahwa pada tahun 2017, setidaknya terdapat 271 juta orang, atau sekitar 5,5% dari populasi dunia yang berusia 15 hingga 64 tahun telah menggunakan narkotika.[4] Di Indonesia, penyalahgunaan Narkotika telah menjadi permasalahan serius yang membutuhkan perhatian dan kolaborasi dari berbagai pihak untuk mengatasinya secara tepat dan berkelanjutan.[5]

Peningkatan penyalahgunaan narkoba dan perdagangan narkoba ilegal telah menjadi ancaman serius yang tidak mengenal batas negara. Ini dianggap sebagai bahaya global yang mengancam hampir semua aspek kehidupan manusia, bangsa, dan negara. Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah yang sangat mengkhawatirkan, terutama jika tidak segera ditangani, karena dapat berdampak buruk pada kesejahteraan generasi mendatang, khususnya remaja.[6]

Berbagai upaya telah dilakukan guna mengurangi tingkat penyalahgunaan Narkotika, terutama dikalangan remaja, seperti peningkatan kegiatan keagamaan, sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya

narkotika.[7] Remaja merupakan kalangan generasi yang paling rentan terhadap narkotika, sebab minimnya informasi, salah pergaulan dan kurangnya perhatian dari orang tua menjadi faktor penyebab remaja menyalahgunakan narkotika.[8]

Pendekatan yang dinilai efektif untuk memberikan pemahaman dan edukasi dikalangan remaja adalah melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. Pendekatan ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga masa depan generasi muda.[8] Selain itu, terdapat juga dasar hukum yang menjadi dasar pentingnya pemahaman masyarakat tentang bahaya penggunaan narkotika, yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang bahaya Narkotika baik secara hukum maupun aspek kesehatan bagi pengguna dan masyarakat.[9]

Minimnya informasi, pengetahuan dan pemahaman dikalangan remaja menjadikan mereka sebagai sasaran utama para pengedar dan bandar narkotika.[10] Mengingat dampak yang ditimbulkan sangat merugikan bagi remaja ketika menyalahgunakan narkotika, maka sangat diperlukan keterlibatan berbagai pihak dalam mengatasi masalah ini. Untuk itu tujuan diadakan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan peningkatkan wawasan tentang bahaya yang ditimbulkan apabila menyalahgunakan narkotika. Kegiatan ini ditujukan kepada remaja di SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Mengingat kegiatan sosialisasi tentang penyalahgunaan narkotika belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, maka dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara komprehensif tentang bahaya narkotika yang ditimbulkan.

METODE PENGABDIAN

Pendekatan yang digunakan pada program Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu melalui penyuluhan dan

sosialisasi berupa pemberian materi model presentasi dan ceramah kepada peserta. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 31 Juli 2023 bertempat di SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan ini melibatkan berbagai pihak diantaranya yaitu: Polsek Desa Sesulu, Dosen Universitas Balikpapan, Guru SMP Negeri 4 Sesulu, Mahasiswa KKN Gelombang 14 Universitas Balikpapan dan siswa/i kelas VII, VIII dan XI SMP Negeri 4 Sesulu sebagai peserta kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan kesepakatan, kerjasama dan kesediaan antara pihak sekolah, pihak Polsek Desa Sesulu dan Universitas Balikpapan. Adapun rencana pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan antara pihak sekolah, polsek desa Sesulu dan panitia untuk mengadakan kegiatan sosialisasi.
2. Menentukan waktu, tempat dan sasaran peserta kegiatan sosialisasi, termasuk menyampaikan surat izin kegiatan kepada pihak sekolah.
3. Menyusun rundown acara kegiatan dan mengonfirmasi narasumber yang terlibat pada kegiatan ini.
4. Menyiapkan materi sosialisasi yang berkaitan dengan topik yang ditentukan.

Adapun susunan acara kegiatan sosialisai ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Sosialisasi

Waktu	Susunan Acara	Penanggung Jawab
09.10-09.20	Pembukaan	MC
09.20-09.35	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
09.35-09.45	Pembacaan doa	Panitia
09.45-10.10	Sambutan-sambutan	Panitia dan Perwakilan Narasumber
10.10-11.00	Pemaparan materi sosialisasi	Narasumber

11.00-11.20	Sesi tanya jawab dan diskusi	Panitia, Narasumber dan Peserta
11.20-11.25	Pemberian hadiah kepada penanya	Panitia
11.25-11.27	Penutupan	MC
11.27-11.35	Sesi foto bersama	Seluruh Partisipan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dengan tema bahaya penyalahgunaan narkoba kepada pelajar di SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, diselenggarakan pada tanggal 31 Juli 2023 bertempat di Aula sekolah. pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah melalui kepala sekolah dan guru SMP Negeri 4 Sesulu. Selain koordinasi dengan pihak sekolah, Polsek Sesulu dan Perangkat Desa Sesulu pun turun dilakukan koordinasi, tujuannya untuk mencapai kelancaran dan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Koordinasi melalui pertemuan dengan pihak-pihak terkait untuk mendiskusikan dan menentukan waktu, tempat dan kesediaan menjadi narasumber dari pihak kepolisian pada kegiatan sosialisasi ini.

Setelah tahap koordinasi dan persiapan kegiatan telah selesai, pelaksanaan kegiatan diselenggarakan sesuai rencana yang telah ditentukan. pelaksanaan kegiatan bertempat di Aula SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Kegiatan ini diikuti oleh para siswa dan siswi kelas VII, VIII

dan IX SMP Negeri 4 Sesulu sebanyak 40 orang. sementara narasumber kegiatan ini dosen Universitas Balikpapan dan perwakilan Polsek Desa Sesulu. Kegiatan berlangsung kurang lebih sekitar 2 jam 30 menit, yang mana pemaparan materi tentang bahaya penyalahgunaan narkotika sekitar 1 jam kurang 10 menit. Paparan materi yang disampaikan terdiri dari pengenalan jenis-jenis zat adiktif, dasar hukum yang mengatur tentang narkotika, bahaya narkotika, dampak dan bahaya penyalahgunaan narkotika dan cara mengatasi penyalahgunaan narkotika.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar. Terlihat antusias tinggi dari para partisipan. Mengingat pentingnya materi yang disampaikan, sehingga para partisipan mencermati dan mengikuti pemaparan materi hingga akhir. Setelah pemaparan materi berakhir, maka dilanjutkan sesi tanya jawab. Para partisipan, memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan. Kemudian, para narasumber memberikan jawaban dan tanggapan, termasuk menyampaikan pentingnya menjaga pergaulan antar sesama sehingga dapat meminimalisir terjadinya tingkat kejahatan, dalam hal ini penyalahgunaan narkotika.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Hal ini dinilai berdasarkan tahapan pelaksanaan sesuai dengan susunan acara, peserta yang hadir mencapai target, materi yang dipaparkan sesuai dengan topik kegiatan, terdapat fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan ini, antusias tinggi yang ditunjukkan oleh para partisipan dan keaktifan partisipan disesi tanya jawab.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian dalam bentuk sosialisasi tentang dampak dan bahaya penyalahgunaan narkotika kepada para pelajar di SMP Negeri 4 Sesulu, Kecamatan Waru, Penajam Paser Utara berjalan dengan lancar dan efektif. Paparan materi yang disampaikan dapat memberikan peningkatan wawasan dan pemahaman pelajar tentang bahaya penyalahgunaan narkotika, baik dari aspek hukum, kesehatan, ekonomi dan sosial. Melalui kegiatan ini, Gerakan

penyelamatan generasi muda Indonesia dapat terwujud secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 4 Sesulu, Polsek Desa Sesulu, Perangkat Desa Susulu dan Mahasiswa KKN Gelombang 14 Universitas Balikpapan yang telah berpartisipasi, memberikan dukungan moril maupun materil sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. B. Bridgeman and D. T. Abazia, "Medicinal Cannabis: History, Pharmacology, And Implications for the Acute Care Setting," *Pak. J. Pharm. Sci.*, vol. 30, no. 3, pp. 675–681, 2017.
- [2] I. Isrofah, D. Prastiwi, and R. Handoko, "Optimizing the role of youth cadre through education about the impact of drug abuse on adolescents," *J. Community Serv. Empower.*, vol. 2, no. 2, pp. 89–94, 2021, doi: 10.22219/jcse.v2i2.16707.
- [3] A. M. Y. Firdaus and E. Hidayati, "Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan NApza di Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang," *J. Keperawatan Jiwa*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2018.
- [4] UNODC, "World Drug Report 2019," 2019.
- [5] BNN, "Excutive Summary Survey Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2018," 2018.
- [6] M. P. Amanda, S. Humaedi, and M. B. Santoso, "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)," *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 339–345, 2017, doi: 10.24198/jppm.v4i2.14392.
- [7] R. Wahyudi, "Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Banjarmasin," UIN Antasari Banjarmasin, 2021.
- [8] H. Mardin, H. Hariana, and T. Lasalewo, "Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara," *LAMAHU J. Pengabdi. Masy. Terintegrasi*, vol. 1, no. 1, pp. 9–15, 2022, doi: 10.34312/lamahu.v1i1.13438.
- [9] Z. Zainuri and D. Novita, "Pembinaan Dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara," *ABDIRAJA journalournal*, vol. 4, no. 1, pp. 6–9, 2021.
- [10] D. Siti Hamzah Marpaung, "Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum terhadap Anak sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta," *J. Huk. Positum*, vol. 4, no. 1, p. 98, 2019, doi: 10.35706/positum.v4i1.3010.